

Si Perintis Riang dan Rindu

9 Juni 2020

Teruntuk kamu,
Si perintis riang dan rindu
yang terjebak dalam ruang dan waktu

Apa kabar?
Belum seminggu waktu berlalu
Tapi, maaf, aku sudah merindukanmu

Masih ingat?
Terakhir kita diam membisu
Di bawah terangnya langit biru

Lucu, bukan?
Mata sudah tatap beradu
Tapi, maaf, aku hanya duduk membatu

Izinkan aku bertanya
Wahai, si perintis tawa dan candu
Kira-kira, kapan lagi kita dapat bertemu?

Laksmi Dwana